

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu pondasi dalam memajukan bangsa. Dalam Undang-Undang Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan di dalam pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.¹ Jika kualitas pendidikan semakin baik maka akan berdampak pada kualitas bangsa menjadi semakin baik. Sumber daya manusia akan berkualitas tinggi jika pendidikan berkualitas tinggi. Ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Dengan pendidikanlah manusia akan dibekali pengetahuan, keterampilan, dan keahlian.²

Upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan perubahan kurikulum dan sampai saat ini terbukti bahwa kurikulum pendidikan beberapa kali mengalami perubahan sebagai penyempurnaan dari

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

² Ririn Setyorini, dkk, *Teknologi Pendidikan*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021), 1.

kurikulum sebelumnya. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia sekarang ini sedang mengalami perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 revisi menjadi kurikulum merdeka. Salah satu alasan kurikulum selalu berubah-ubah yaitu mengikuti perkembangan zaman. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, maka dunia pendidikan harus bisa mengimbangnya.³ Mutu pendidikan dapat diaplikasikan melalui sekolah bermutu yang didalamnya terdapat tujuan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dengan segala kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sekolah yang bermutu maka salah satu cara yang dilakukan adalah mengoptimalkan segala macam komponen menuju sekolah yang bermutu.⁴ Jika sekolah dikatakan bermutu dapat dipastikan sekolah tersebut merupakan sekolah yang efektif.

Sekolah yang efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal itu dikarenakan masih banyak sekolah yang belum mampu mengelola sekolahnya dengan baik. Akibatnya banyak sekali lembaga pendidikan yang masih gagal dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.⁵ Sekolah yang efektif merupakan sekolah yang mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Sekolah akan efektif apabila tujuan dan fungsi sekolah tercapai. Sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berprestasi, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah,

³ Harun, dkk, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dan Kearifan Lokal Bagi Siswa Paud*, (Yogyakarta : UNY Press, 2019), 60.

⁴ Sukatin dkk, *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 117.

⁵ Irwan Fathurrochman, dkk, *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.02, No.02, Mei 2022, 1363

baik secara internal maupun eksternal dalam rangka pencapaian visi misi tujuan sekolah secara efektif dan efisien.⁶

Tujuan sekolah bukan hanya lulus ujian dan mendapatkan ijazah. Tujuan sekolah adalah mencari ilmu, belajar tentang kehidupan, pembentukan karakter, membangun generasi penerus bangsa yang baik, wadah bersosialisasi dan komunikasi, kompetensi untuk terus melakukan inovasi-inovasi yang bisa digapai dengan mengikuti program yang ada di sekolah. Kegiatan pendidikan juga bisa dilakukan di keluarga dan masyarakat, tidak hanya bisa berlangsung di sekolah. Oleh karena itu, ada aspek yang harus diperhatikan, diantaranya: proses dalam belajar mengajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, kualitas pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, cara mengevaluasi, dan kultur sekolah. Dari semua aspek tersebut, kepemimpinan adalah faktor terpenting yang bisa mewujudkan sekolah yang efektif.⁷

Kepala madrasah dapat mempengaruhi, mengarahkan, dan mendorong orang-orang yang dipimpinnya. Kepala madrasah harus menyusun strategi dengan menetapkan visi dan misi sekolah serta memikirkan cara agar sekolah mencapai tujuan. Maka seorang kepala madrasah itu harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi untuk menggapai sebuah tujuan yang diinginkan. Kepala madrasah salah satu faktor penting agar bisa menciptakan efektifitas dari pengelolaan sekolah. Hal itu dikarenakan kepala madrasah merupakan

⁶ Mohammad Nurul Huda, Membentuk Sekolah yang Efektif, Ta'dibi : *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Volume VII Nomor 2, Maret-Agustus 2019, 46

⁷ Rasdi Ekosiswoyo, Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 14, Nomor 2, 76

kunci dalam mewujudkan visi dan misi, serta tujuan sekolah yang efektif dalam pengelolaannya.⁸

Sekolah yang efektif membutuhkan seorang kepala madrasah yang bisa mengkoordinasikan seluruh tenaga pendidik yang dipimpinnya ke arah tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan sekolah yang efektif kepala madrasah memiliki peran yang cukup penting demi majunya lembaga di madrasah. Karena berkembang dan tidak berkembangnya madrasah tersebut ada di tangan kepala madrasah sebagai pemimpin.⁹ Selain itu, pemimpin harus melaksanakan ide-ide baru atau inovasi guna mempertahankan eksistensi madrasah. Inovasi selalu diterima dengan melihat terlebih dahulu manfaat dan ketidakbermanfaatan yang dapat ditimbulkan dari pelaksanaan kebaruan tersebut. Diharapkan program-program yang dilaksanakan dapat meningkatkan kualitas dan mutu madrasah terutama untuk kemajuan peserta didik.¹⁰

Inovasi pendidikan memiliki arti bahwa terdapat pembaharuan yang harus dilaksanakan dalam dunia pendidikan dengan tujuan agar semua masalah dapat terpecahkan. Inovasi dalam dunia pendidikan saat ini dilihat dari program dan segala kegiatan yang bertujuan untuk diciptakannya sesuatu yang baru yang mengarah pada kemajuan. Inovasi pada sistem pendidikan terdapat beberapa komponen, diantaranya adalah kurikulum, adat istiadat, dan

⁸ Sulaeman, dkk, Standar Pengelolaan dalam Mewujudkan Sekolah yang Efektif (Analisis Deskriptif di SMA Negeri 8 Jakarta), *Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 7 Nomor 1 (2022), 37

⁹ Irwan Fathurrochman. 1369-1370.

¹⁰ Norerlinda, Inovasi dan Pengembangan Potensi Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Peserta Didik MAN 1 Pekanbaru, *Dealika : Jurnal Pendidikan & Pembelajaran* Vol. 1 No. 1 Februari 2023, 1

manajemen lembaga pusat sumber belajar. Dalam lembaga pendidikan seharusnya dapat mengantisipasi segala perubahan dengan inovasi. Sehingga semua yang berkaitan dengan madrasah bisa berkembang dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan menuju sumber daya manusia yang berkualitas.¹¹

Selama ini madrasah dianggap ketinggalan dari pada sekolah umum. Kondisi tersebut disebabkan karena pandangan masyarakat mengenai madrasah bahwa madrasah hanya ke arah pendidikan agama saja dari pada pendidikan umum. Jika masyarakat mengetahui lebih dalam dunia madrasah, mereka pasti merubah pandangan tersebut. Di madrasah tidak hanya mempelajari keagamaan saja tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang sama dengan sekolah umum. Inilah tantangan untuk pengelola pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, pandangan tentang madrasah tersebut haruslah diubah. Madrasah juga bisa menghasilkan *output* yang berkualitas. Selain itu, madrasah juga berada dalam lingkup Departemen Pendidikan namun berciri khas Islam.¹²

Lembaga pendidikan swasta menjadi lembaga pilihan kedua setelah lembaga pendidikan negeri. Tetapi, seiring waktu berjalan dengan zaman yang semakin modern kondisi tersebut menjadi berubah. Bahkan lembaga swasta saat ini telah dilirik oleh sebagian besar masyarakat. Orang tua sudah banyak yang mensekolahkan putra atau putrinya di lembaga swasta. Alasan kuat bagi

¹¹ Akhmad Riandy Agusta, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 53.

¹² Faridah Alawiyah, Pendidikan Madrasah di Indonesia, *Jurnal Aspirasi* Vol. 5 No. 1, Juni 2014, 51-52

orang tua memilih sekolah swasta dari pada negeri mempunyai beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya dilihat dari segi prestasi yang diraih sekolah swasta tersebut, fasilitas yang mendukung, kualitas pendidik, pola kedisiplinan yang diterapkan di sekolah swasta, lokasi yang strategis, bahkan ada juga karena anggota keluarga yang pernah bersekolah disana, nilai agama yang diterapkan di sekolah swasta tersebut, biaya pendidikan yang sesuai kemampuan wali murid, bahkan karena jumlah lulusan yang bisa masuk di universitas pilihan.¹³

MA Keterampilan merupakan salah satu program yang bersifat umum (bukan SMK) dengan isi kurikulum yang sama dengan madrasah aliyah secara umum (regular) ditambah program intrakurikuler dalam berbagai bidang keterampilan yang terstruktur.¹⁴ Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu ditunjuk sebagai Madrasah Aliyah penyelenggara riset dan keterampilan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jendral (SK DIRJEN) Pendidikan Islam Nomor: 2851 Tahun 2020. Dengan program jurusan: 1) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (Otomotif), 2) Teknik Komputer Jaringan (TKJ), 3) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), 4) Desain Grafika (Desain Grafis), 5) Tata Busana, 6) Tata Boga, dan 7) Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Dengan visi "Terwujudnya Generasi Muslim yang Tangguh dan Berkualitas dengan Berdasarkan Iman, Ilmu, dan Amal".

¹³ Dyah Perwita dan Retno Widuri, Telaah Pendidikan: Preferensi Orang Tua Memilih Sekolah Swasta Daripada Sekolah Negeri, *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan pembelajarannya*, Vol 11 no 1, 2022, 64

¹⁴ Imam Muttaqien, Pengembangan Entrepreneurship pada Program MA Keterampilan melalui Inovasi Model Pembelajaran Teaching Factory di MAN 2 Kulon Progo, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 4, Nomor 2, November 2019, 231

Berangkat dari realitas diatas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih dalam pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana inovasi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Inovasi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Sekolah yang Efektif di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap inovasi kepala madrasah dalam mewujudkan sekolah efektif di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana efektivitas dari inovasi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar sebagai sekolah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tahap inovasi kepala madrasah dalam mewujudkan sekolah efektif di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Untuk mendeskripsikan efektivitas dari inovasi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar sebagai sekolah efektif.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi dan bacaan bagi pustaka IAIN Kediri, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain itu penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang sekolah yang efektif, dan dapat digunakan sebagai titik tolak ukur untuk melaksanakan penelitian sejenis secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi dan lingkungan akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan aplikasinya di bidang sekolah yang efektif.

- b. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang inovasi dalam mewujudkan sekolah yang efektif.

- c. Bagi yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang inovasi dalam mewujudkan sekolah yang efektif.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan berpikir kritis guna untuk meningkatkan pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian oleh Zamharul Anami tahun 2022 yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan”.¹⁵ Adapun fokus penelitiannya yaitu : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP IIS PSM Magetan?, Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di SMP IIS PSM?, dan Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di SMP IIS PSM?

Adapun hasil penelitian ini adalah: Pertama, kepemimpinan yang demokratis transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang ada di SMP IIS PSM Magetan. Kedua, strategi yang digunakan untuk mewujudkan sekolah yang unggul adalah dengan melakukan banyak program. Diantaranya: pengembangan kurikulumnya, pengembangan sarana dan prasarananya, pengembangan sekolahnya, pengembangan dari peserta didiknya, pengembangan dari pendidik dan tenaga

¹⁵ Zamharul Anami, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan, (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjan IAIN Ponorogo tahun 2022).

kependidikannya, sampai pada dukungan wali murid dan masyarakat sekitar, manajemen keuangan dan juga administrasinya, penghargaan untuk warga sekolahnya, dan pelaksanaan tata tertibnya. Dan ketiga, Dampak yang dihasilkan dari semua program adalah menjadi hal yang positif bagi sekolah. Lingkungan dalam proses belajar mengajar menjadi nyaman, pelayanan yang dihasilkan sangat memuaskan, bahkan pendidik bersama wali murid saling kerja sama agar sekolah ini menjadi sekolah yang lebih baik lagi.

2. Penelitian oleh Intan Widya Kusuma tahun 2022 yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)”¹⁶ Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses dan elemen strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul?, Apa konsep keunggulan strategi bersaing yang ada di MTs N 2 Ponorogo?, dan Bagaimana implikasi strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul terhadap daya saing madrasah?

Adapun hasil penelitian ini adalah: Pertama, dalam pelaksanaan menuju madrasah unggul tahap yang dilakukan madrasah adalah dengan perencanaan strategis, tahap implementasi, dan sampai pada evaluasi. Kedua, Dengan memaksimalkan segala potensi peserta didik dengan mengembangkan bakat maupun minat dari peserta didik maka itulah yang menjadikan madrasah menjadi unggul. Ketiga, dampak yang timbul dari

¹⁶ Intan Widya Kusuma, Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo), (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjan IAIN Ponorogo tahun 2022.

semua tahap yang dilakukan adalah madrasah memiliki akreditasi A, sikap atau akhlak dari peserta didik semakin baik setelah terjadi pembiasaan dan kegiatan ma'had, prestasi akademik maupun non akademik di madrasah semakin meningkat, terdapat program unggulan di madrasah, dan dalam kaitan dengan promosi madrasah dengan menjaga hubungan baik dengan para alumni.

3. Penelitian oleh Irwan Fathurrochman, Puja Adilah, Amilia Anjriyani, dan Aris Yudha Prasetya tahun 2022 yang berjudul “Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif”¹⁷ Adapun hasil penelitian ini adalah menghasilkan lulusan atau *output* yang berkualitas dengan dilaksanakannya manajemen dalam sekolah yang efektif. Padahal terdapat hambatan di dalamnya, yaitu lokasi sekolah yang cukup jauh dengan pusat kota dan terdapat pula hambatan lainnya dalam pengelolaan menuju sekolah yang efektif.
4. Penelitian oleh Ulyatul Hasanah tahun 2021 yang berjudul “Inovasi Sekolah yang Unggul dan Berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan”.¹⁸ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan dalam melaksanakan inovasi sekolah yang unggul dan berkualitas?, Bagaimana bentuk inovasi sekolah yang unggul dan berkualitas yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan?, dan Bagaimana hambatan yang

¹⁷ Irwan F, dkk, Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 02, No. 02, Mei 2022, pp. 1363-1374

¹⁸ Ulyatul Hasanah, Inovasi Sekolah yang Unggul dan Berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan, (Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021).

dihadapi Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan dalam mengupayakan inovasi sekolah yang unggul dan berkualitas?

Adapun hasil penelitian ini adalah: Pertama, meningkatkan segala fasilitas yang bisa mendukung dalam proses belajar mengajar yaitu dalam sarana prasarana merupakan upaya sekolah agar menjadi unggul dan berkualitas. Kedua, bentuk inovasinya berupa dari meningkatkan segala fasilitas dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik atau guru. Ketiga, terdapat kendala yang dirasakan sekolah yaitu mengoptimalkan segala inovasi yang ada dengan meminimalisir dana yang ternyata tergolong masih kekurangan.

5. Penelitian oleh Shonya Maulidia Luqman tahun 2020 yang berjudul “Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya”¹⁹ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran Kepala Madrasah Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya?, Bagaimana mutu pendidikan Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya?, dan Bagaimana inovasi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya?.

Adapun hasil penelitian ini adalah: Pertama, peran kepala madrasah adalah dengan memberikan suri tauladan, melaksanakan tugas

¹⁹ Shonya Maulidia Luqman, Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020).

dan tanggung jawab, bersikap yang bijaksana, dan juga menyelesaikan masalah dengan musyawarah dan juga dengan cara wawancara. Kedua, Dalam suatu lembaga bukan hanya akreditasi saja yang dilihat dalam mutu pendidikan. Hal itu dikarenakan setiap lembaga pasti memiliki tingkat pencapaian mutunya masing-masing. Semua lembaga tidak bisa disamaratakan. Dalam penelitian ini, dilihat dari segi kurikulum, sumber daya manusia, bahkan sampai lulusan santrinya. Ketiga, Dalam penelitian ini inovasi yang dimunculkan adalah inovasi yang berfokus pada sumber daya manusia dan juga santrinya. Dengan penekanan di metode dalam proses belajar mengajar yang diterapkan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Penulis dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan	Zamharul Anami, 2022	Melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan penulis membahas tentang tahap inovasi dan efektivitas menjadi sekolah efektif.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan subjek penelitiannya sama-sama kepala sekolah atau madrasah.
2	Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah yang Unggul (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)	Intan Widya Kusuma, 2022	Menggunakan pendekatan studi kasus, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.	Subjek penelitiannya sama-sama kepala madrasah. Objek yang diteliti sama-sama tentang madrasah yang unggul atau efektif.
3	Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Efektif	Irwan F, dkk, 2022	Melakukan penelitian tentang pengelolaan manajemen. Sedangkan penulis membahas tentang tahap inovasi dan efektivitas menjadi sekolah efektif.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif

4	Inovasi Sekolah yang Unggul dan Berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah Assa'diyah Kemlagigede Turi Lamongan	Ulyatul Hasanah, 2021	Melakukan penelitian tentang berbagai macam inovasi sekolah yang unggul dan berkualitas. Sedangkan penulis membahas tentang tahap inovasi dan efektivitas menjadi sekolah efektif.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, membahas tentang inovasi, dan sekolah unggul atau sekolah efektif.
5	Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya	Shonya Maulidia Luqman, 2020	Melakukan penelitian tentang inovasi yang ditekankan pada sumber daya manusia dan inovasi pada santrinya. Sedangkan penulis membahas tentang tahap inovasi dan efektivitas menjadi sekolah efektif.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitiannya sama-sama kepada madrasah, dan membahas tentang inovasi bidang pendidikan.

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokuskan pada masalah yang akan dibahas, sehingga menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Berikut ini penjelasan mengenai definisi istilah antara lain:

1. Inovasi Kepala Madrasah

Inovasi dapat diartikan suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan, yang lain atau berbeda dari sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja atau berencana agar menjadi lebih baik. Sedangkan kepala madrasah diartikan sebagai seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin lembaga pendidikan dimana lembaga tersebut merupakan tempat mendapat dan memberi ilmu.

Menurut Santoso S. Hamijoyo, Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan baru yang berbeda dari hal sebelumnya, dan sengaja diusahakan

untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai suatu tujuan dalam dunia pendidikan. Sehingga inovasi pendidikan adalah usaha untuk mengadakan suatu perubahan untuk memperoleh hal baik dalam bidang pendidikan.²⁰

2. Sekolah yang Efektif

Sekolah efektif yang dimaksud adalah sekolah unggul. Menurut dr. Fasli Jalal, Ph.D sekolah efektif sama dengan sekolah unggul. Karena di negara maju, untuk menunjukkan sekolah yang baik tidak menggunakan kata unggul (*excellent*) melainkan *effective*²¹

²⁰ Rahmat, *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*, (CV. Literasi Nusantara Abadi : Malang, 2022), 25.

²¹ Fakhrol Rijal, Kurikulum Sekolah Unggul: Suatu Evaluasi Implementatif, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Aziziyah Sabang*, 5-6